

Penerapan Model Pembelajaran Proyek Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII C SMP Nasional Sariputra Kota Jambi

Indri Lovika¹, Yusra Dewi², Rasdawita³

Universitas Jambi

Correspondence Email : indrilovika03@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran proyek based learning dalam pembelajaran menulis teks pidato siswa kelas VIII C SMP Nasional Sariputra kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nasional Sariputra kota Jambi, subjek dari penelitian ini guru Bahasa Indonesia Kelas VIII C SMP Nasional Sariputra kota Jambi. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa pengamatan terhadap guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Proyek Based Learning. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa pengamatan terhadap guru dalam menerapkan model pembelajaran proyek based learning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan tes. Aspek yang dinilai pada penelitian ini adalah hasil dari guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Widya Tri Rahayu, S.Pd. saat menerapkan model pembelajaran proyek based learning dan hasil kerja peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pidato. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran proyek based learning dalam pembelajaran menulis teks pidato siswa kelas VIII C SMP Nasional Sariputra kota Jambi dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar sesuai dengan modul ajar. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dimulai Ketika guru melakukan kegiatan pendahuluan, kemudian pada tahapan inti guru menjelaskan, mengajukan pertanyaan dan menentukan hasil kerja siswa. selanjutnya pada kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Penerapan, Pembelajaran Proyek Based Learning, Menulis Teks Pidato.

Abstract: This research aims to describe the application of the project based learning model in learning to write speech texts for class VIII C students of sariputra nasional middle school, Jambi city. This research was carried out at sariputra nasional middle school Jambi city. This research was carried out at sariputra nasional middle school. The subject of this research was the Indonesian language teacher class VIII C at sariputra nasional middle school, Jambi city. The approach in this research is qualitative. This type of research is in the form of observations of teachers in implementing the project based learning model. The data obtained from this research is in the form of observations of teachers in implementing the project based learning model. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques. The aspects assed in this research are the results of the Indonesian language teacher, namely Mrs. Widya Tri Rahayu, S. Pd. When implementing the project based learning model and the results of students' work in learning to write speech texts. The results of this research show that the implementation of the project based learning model in learning to write speech texts for students in class VIII C of Sariputra Nasional middle school, Jambi city is implemented smoothly in accordance with the teaching module. This can be seen from the learning process starting when the teacher carries out preliminary activities, then at the core stage the teacher explains, asks questions and determines the results of the students' work. Next, in the closing activity, the teacher and students conclude the learning that has been carried out.

Keywords: Application, Project Based Learning, Writing speech texts

PENDAHULUAN

Pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Bahasa mempunyai empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa, Dalman (2015: 4). Dalam hal ini, menulis menginginkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan baik. Jadi semakin luas skematanya maka semakin lancarlah ia menulis teks pidato tersebut.

Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, diperlukan keterampilan menemukan ide, gagasan, dan tentunya bisa menulis kreatif. Umumnya permasalahan yang terjadi di sekolah-sekolah kurangnya kosa kata siswa dalam mengarang, faktor penyebab dari permasalahan ini antara lain, sempitnya pemahaman, lingkungan belajar, dan proses belajar yang monoton.

Pembelajaran menulis telah diajarkan pada siswa mulai dari pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan berikutnya. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai belajar lebih mendalam tentang keterampilan menulis, seperti belajar menulis, seperti menulis teks pidato. Menurut Riswanda (2023: 89-100), menyatakan teks pidato adalah salah satu tindakan berbicara yang dilakukan seseorang didepan hadirin atau umum dalam rangka menyampaikan sesuatu hal yang berhubungan dengan kegiatan yang sedang dilakukan.

Tujuan menulis teks pidato ialah sebagai rancangan atau ungkapan pernyataan yang masih ditulis tangan yang disiapkan dalam kegiatan berbicara didepan khalayak ramai dalam menyampaikan informasi, dan mengabarkan sebuah pesan. Abdul Manan (2020: 124-130) menyatakan, tujuan teks pidato adalah suatu kegiatan berbicara didepan khalayak ramai dalam menyatakan pendapatnya, menyampaikan informasi, dan mengabarkan sebuah pesan.

Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan tenang, bebas tekanan, dan menyenangkan untuk mencapai bakat alaminya Oggie Bima Nugraha (2023:54-67). Guru diberikan keleluasan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar. Di samping itu, dalam merancang pembelajaran guru harus memperhatikan penggunaan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran juga sangat mempengaruhi efektivitas pengalaman belajar siswa. guru menyesuaikan materi dengan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran proyek based learning.

Pembelajaran proyek based learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan kegiatan atau proyek sebagai cara untuk mempelajari sikap, pengetahuan, dan keterampilan Faturahman (2016).

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk menerapkan bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Proyek Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato di Kelas VIII SMP Sariputra Nasional Kota Jambi. Peneliti tertarik memilih model pembelajaran proyek based learning dalam menulis teks pidato karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan guru dalam pembelajaran menulis teks pidato ini.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih penerapan model pembelajaran proyek based learning dalam pembelajaran menulis teks pidato dengan melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran

Proyek Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato Kelas VIII C SMP Sariputra Kota Jambi”.

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

Menurut Husein (2020), istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata, “media” dan “pembelajaran”. Kata media berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sardiman, dkk., 2011: 6). Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 2005:3). Menurut Kustandi (2020:4) media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Azhar Arsyad (2014:0-21) dalam (Nurotun Mumtahanah1, 2014) mengemukakan 4 fungsi media pembelajaran visual, yaitu Fungsi atensi, Fungsi afektif, Fungsi kognitif, dan Fungsi kompensatoris. Menurut Asyhar (2012:44-45) pada dasarnya media dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia.

B. Model *Project Based Learning* (PjBL)

Menurut Sulaeman (2016: 5) bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pembelajaran berbasis proyek, dimana peserta didik diberi tugas dengan mengembangkan tema atau topik dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan proyek yang realistik.

Menurut (Daryanto, 2014) mengungkapkan kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu untuk dihayati.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi.
5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
7. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
9. Melibatkan para peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Menurut Daryanto (2014) mengungkapkan kelemahan pembelajaran *Project Based Learning* yaitu:

1. Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah
 2. Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
 3. Banyak instruktur yang merasa nyaman dengan kelas tradisional, di mana instruktur memegang peran utama di kelas.
 4. Banyaknya peralatan yang harus disediakan.
 5. Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
 6. Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan keterampilan menulis teks pidato siswa kelas VIII C dengan menerapkan Model Pembelajaran Proyek Based Learning serta memperhatikan struktur teks pidato yang mereka tulis.

Data penelitian dikumpulkan dengan beberapa teknik dalam penelitian ini, Teknik berikut digunakan:

1.) Observasi

Observasi adalah proses mengamati secara lengkap dan menyeluruh, valid, netral dan kasat mata tentang kondisi dan situasi yang sebenarnya untuk mencapai tujuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku objek yang diteliti secara langsung. Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran guru menerapkan Model Pembelajaran Proyek Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Pidato.

2.) Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk melengkapi data hasil observasi, dan survei untuk mengkonfirmasi informasi yang diperoleh. Dalam penelitian ini observasi dilihat secara langsung saat peneliti melaksanakan observasi disekolah tersebut, dokumentasi saat pembelajaran, modul ajar dan hasil karya siswa berupa menulis teks pidato sebagai dokumentasi untuk mendukung materi penelitian.

3.) Tes

Tes dalam penelitian ini mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model Pembelajaran Proyek Based Learning. Tes terdiri dari menulis teks pidato. Melda Amryani Putri (2023: 720-728), tes seseorang disajikan dengan serangkaian rangsangan yang dirancang untuk menimbulkan tanggapan yang berfungsi sebagai dasar atau penentuan skor numerik. Saat mengevaluasi tugas, guru menggunakan alat evaluasi ((Nurgiyantoro, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran proyek based learning dalam pembelajaran menulis teks pidato kelas VIII C SMP Nasional Sariputra Kota Jambi telah dilaksanakan dengan baik, pembelajaran

tersebut sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran proyek based learning, dimulai dari memperkenalkan topik yang akan dibahas, kemudian menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran ini menuntut kreativitas dan pembelajaran materi, kemudian guru mengintruksikan kepada siswa untuk tidak ribut di dalam kelas, pada saat tidak ribut didalam kelas guru mulai memberikan tugas tugas hasil menulis teks pidato dari model pembelajaran proyek based learning.

Dari hasil penelitian diatas bahwasannya guru menerapkan pembelaran proyek based learning dalam menulis teks pidato sudah sesuai dengan langkah-langkahnya, guru juga memberikan kebebasan tema kepada siswa untuk membuat sebuah teks pidato. Pada proses pembelajaran berlangsung siswa menguasai penuh proyek yang mereka kerjakan karena guru telah memberikan kebebasan dan tanggung jawab secara mandiri dan membuat siswa menjadi inovatif karena siswa diharuskan membuat teks pidato secara mandiri dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator dan monitoring saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa aktif dalam bertanya maupun membuat teks pidato, menentukan unsur-unsur teks pidato, dan berbagai ketentuan dalam sebuah teks pidato berdasarkan tema yang bebas. Setelah itu juga mereka mempresentasikan teks pidato yang telah mereka buat di depan kelas dan dilakukan secara individual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran proyek based learning dalam pembelajaran menulis teks pidato kelas VIII C SMP Nasional Sariputra Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Meskipun dari penerapan model pembelajaran proyek based learning dalam menulis teks pidato sudah berjalan dengan baik, terlihat dari siswa dan guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran menyenangkan yang membuat siswa berani bertanya, berani mencoba atau bertindak, dan berani mengemukakan pendapat atau ide. Dilihat dari hasil prestasi belajar siswa, model pembelajaran proyek based learning adalah model pembelajaran yang terbukti efektif dalam menarik minat dan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata 85.26. Namun dalam penerapan model pembelajaran proyek based learning dalam kegiatan menulis teks pidato ditemukan 5 siswa yang tidak menunjukkan keaktifan dan keseriusan dalam pembelajaran menulis teks pidato.

Secara keseluruhan model pembelajaran proyek based learning memberikan partisipasi positif dalam pembelajaran menulis tek pidato dengan menciptakan suasana belajar yang kreatif, ekspresif, dan menyenangkan, serta meningkatkan berbagai keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Fathurrahman, M. (2016). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. kalimedia.
- Hamidin. (2014). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lolowa. FAGURU: Jurnal Imiah

- Mahasiswa Keguruan, 1(2), 317-326. Islahuddin, I. (2023). Meningkatkan Kemampuan Analisis Struktur Pidato dengan Metode Inquiry/Discovery pada Siswa Kelas IX B SMPN 1 Selong Tahun 2021/2022. *SeBaSa*, 6(2), 501–512. <https://doi.org/10.29408/sbs.v6i2.23279>
- Jurnall, C., Sosiall, I., Pendidikan, B., Alprilial, R., Ulumuddin, Al., Studi, P., Bahasa, Manan, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif Melalui Teknik Modeling Di Kelas Ixa Smp Negeri 2 Waigete. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora Upaya*, 6(3), 124–130.
- Nugraha, O. B., & Frinaldi, A. (2023). Inovasi Yang Ditawarkan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Bagaimana Implementasinya. *Menara Ilmu*, 17(1), 54–67. <https://doi.org/10.31869/mi.v17i1.4528>.
- Nurgiyantoro. (2018). Efektivitas Metode How to Become Pada Pembelajaran Sesorah di SMK Al Mina Bandungan. *Pendidikan Bahasa Jawa*, 10.
- Tarigan, H. G. (2013). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Proses Genre Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 89–100. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol2.iss1.571>
- Zaharah, Z., & Silitonga, M. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kotal Jambi. *Biodik*, 9(3), 139–150. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28659>